

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* lebih cocok dalam membelajarkan matematika dan sejenisnya pada kelompok peserta didik yang memiliki gaya kognitif Field-Independent, sementara model pembelajaran Langsung memberikan efek yang relatif sama untuk peserta didik yang memiliki gaya kognitif Field-Independent maupun gaya kognitif Field-Dependent. Tetapi jika dilihat dari kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh, peserta didik yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi daripada peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Langsung. Hal ini berarti model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik daripada model pembelajaran Langsung.

Maka dapat dilihat dari tujuan yang dituju :

1. Mengetahui perbedaan antara pemecahan masalah yang menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan pemecahan masalah yang menggunakan model pembelajaran konstruktivisme.
2. Mengetahui interaksi antara model pembelajaran yang berbeda dan gaya kognitif yang berbeda terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Mengetahui yang memiliki gaya kognitif field-independent apakah pemecahan masalah matematis yang dibelajarkan dengan Model

Pembelajaran problem based learnig lebih rendah dibandingkan dengan pemecahan masalah matematis yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung.

4. Mengethui yang memiliki gaya kognitif field-dependent apakah pemecahan masalah matematis yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran problem based learning lebih tinggi dibandingkan dengan pemecahan masalah matematis yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah peserta didik, maka dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya pembelajaran dapat melibatkan peserta didik secara aktif, namun tetap memperhatikan gaya kognitif masing-masing individu peserta didik. Agar para peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalahnya maka guru seharusnya memahami gaya kognitif peserta didik, baik yang berkaitan dengan cara penerimaan dan pengolahan informasi, sikap terhadap informasi, maupun kebiasaan yang berhubungan dengan lingkungan belajar. Jadi dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru dapat mengembangkan potensi yang ada pada peserta didiknya dan dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam pembelajaran matematika.

Dalam mengoptimalkan potensi kemampuan siswa, pembelajaran matematika hendaknya lebih bervariasi dan berkelanjutan. Untuk itu perlu adanya inovasi guru dalam mengatur keterpaduan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan gaya kognitif peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berupa kesimpulan dari temuan maka peneliti menyarankan:

1. Bagi para guru model *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif pilihan pembelajaran di sekolah sebagai upaya agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga peserta didik lebih memahami materi dan mudah menerapkannya ke kehidupan sehari-hari.
2. Model pembelajaran Langsung dapat dijadikan alternatif lainnya dalam pembelajaran di sekolah untuk melatih peserta didik tahap demi tahap dalam menyelesaikan masalah dari yang mudah sampai masalah yang kompleks
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, gaya kognitif juga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah peserta didik, sehingganya guru disarankan untuk tidak menggeneralisasikan kemampuan peserta didik berdasarkan kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh karena bisa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak sesuai dengan karakteristik gaya kognitif individu sehingga mengakibatkan kemampuan pemecahan masalahnya menjadi rendah.
4. Penelitian ini masih banyak kekurang, bagi yang ingin melakukan penelitian yang menyerupai tesis ini. Gunakan model pembelajaran lainnya agar lebih bervariasi ditinjau dari karakteristik gaya kognitif peserta didik.